

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA), struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan agresivitas pajak yang diproksikan oleh *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan 32 perusahaan sektor properti dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024 untuk dijadikan sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan sektor properti dan perumahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

2. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan sektor properti dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,494 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.
3. Agresivitas Pajak (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan sektor properti dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,175 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak belum mampu memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang dialami selama proses penelitian yang dapat menjadi salah satu faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai nilai perusahaan. Harapannya, keterbatasan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang agar lebih sempurna.

Keterbatasan yang dimaksud antara lain :

1. Informasi laporan keuangan yang komprehensif dan telah dipublikasikan terbatas.
2. Penelitian ini menghasilkan koefisien determinasi 12,5% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan, namun belum dimasukkan ke dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini dimasa yang akan datang memberikan hasil yang lebih baik lagi dengan adanya saran-saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel independen yang belum terdapat dalam penelitian ini serta dapat memperpanjang periode yang digunakan penelitian selanjutnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan selain sektor properti dan perumahan supaya dapat dibandingkan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan tahun amatan yang lebih banyak dan menggunakan tahun yang lebih baru sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih luas cakupannya.